

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SDN KERTOMULYO 01

¹Dyah Esti Mandagani, ²Zain Nur Khusnaini, ³Nur Indah Aryati ⁴Sigit Prasetyo

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

E-mail: 19104080036@student.uin-suka.ac.id; 19104080037@student.uin-suka.ac.id;
19104080041@student.uin-suka.ac.id; sigit.prasetyo@uin-suka.ac.id

Abstract

This study aims to describe the leadership style of the principal of SD N Kertomulyo 01. This study also contains the impact of the leadership style applied by the principal on teachers, staff, and students as well as the school atmosphere. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. The subject of the study was the principal of SD N Kertomulyo 01. The data analysis technique used was through four stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are the leadership style of the principal of SD N Kertomulyo 01 is a democratic leadership style. The democratic leadership style applied by the principal of SD N Kertomulyo 01 has proven to be able to strengthen the ties of brotherhood between co-workers and the principal. In addition, it also increases the work productivity of teachers and staff. This leadership style can also increase student achievement motivation. Overall, the leadership style applied makes the atmosphere in the school conducive, harmonious, and familial.

Keywords: Leadership style, Principal, Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gaya kepemimpinan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01. Penelitian ini juga berisikan dampak dari gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah terhadap guru, staf, dan siswa serta suasana sekolah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian yaitu kepala sekolah SD N Kertomulyo 01. Teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 terbukti dapat memperkuat tali persaudaraan antar rekan kerja dengan kepala sekolah. Selain itu juga meningkatkan produktivitas kerja guru dan staf. Gaya kepemimpinan tersebut juga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan yang diterapkan membuat suasana di sekolah kondusif, harmonis, dan kekeluargaan.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan, Kepala sekolah, Kinerja.

Pendahuluan

Kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan salah satu faktor keberhasilan sekolah dalam mencapai visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tersebut.¹ Kepemimpinan pada dasarnya kemampuan baik itu individu maupun kelompok dalam mempengaruhi, memotivasi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama secara efektif dan efisien. Sedangkan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan berperan aktif dalam mengkoordinir seluruh kegiatan di sekolah dan kualitas sumber daya dalam sekolah baik itu staf, guru maupun siswa sehingga tercapainya penyelenggaraan dan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah idealnya memiliki intelegensi baik, jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan bersosialisasi dan komunikasi yang baik serta semangat pengabdian dalam perannya baik itu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, inovator* dan *motivator* dalam menjalankan kepemimpinannya.² Oleh karena kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan sekolah.³

Pemimpin satu dengan pemimpin yang lainnya bisa jadi merupakan individu yang berbeda yang tentunya memiliki karakter yang berbeda pula. Begitupun seorang kepala sekolah tentunya memiliki gaya atau caranya sendiri dalam memimpin suatu lembaga pendidikan. Gaya kepemimpinan (*Leadership Style*) yakni perwujudan dari pola, tingkah laku, dan karakteristik pemimpin dalam menjalankan manajemen dan kekuasaannya kepada bawahan.⁴ Secara umum, terdapat tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi gaya otoriter, gaya *laissez faire* dan gaya *demokratis*.⁵

Gaya kepemimpinan otoriter merupakan gaya kepemimpinan dengan pemimpin sebagai pemegang kekuasaan secara mutlak dan tidak terbatas masanya. Pemimpin sebagai pemberi keputusan dan kebijakan, sedangkan bawahan hanya sebagai pelaksana. Kelebihan dari gaya kepemimpinan ini keputusan dan tujuannya lebih mudah dicapai karena berasal dari satu orang. Namun hal tersebut membuat para bawahan tidak bisa berkembang dan berinovasi. Gaya kepemimpinan *laissez faire* merupakan gaya kepemimpinan

¹ Rodi Fiabdillah et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling 2*, no. 1 (2020): 472.

² Fiabdillah et al., 480.

³ Siti Julaiha, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 6*, no. 3 (October 10, 2019): 52, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>.

⁴ Besse Mattayang, "TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS," *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting 2*, no. 2 (September 17, 2019): 48, <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>.

⁵ Donni Juni Priansa and Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199–200.

yang mana seorang pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya dalam melaksanakan tugasnya.⁶ Pemimpin disini hanyalah simbol⁷ karena pemimpin sekedar mengawasi dan menerima laporan. Meskipun dengan memberi kebebasan bawahan/anggota membuat bawahan bisa lebih termotivasi untuk kreatif dan inovatif namun, gaya kepemimpinan ini dapat menimbulkan konflik perselisihan antar bawahan.⁸

Sedangkan untuk gaya kepemimpinan demokratis merupakan pola kepemimpinan yang mengikutsertakan, menghargai dan menghormati semua bawahannya dalam pengambilan keputusan, penyampaian pendapat, pikiran, kritik maupun saran demi tercapainya tujuan bersama. Jadi, semua memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai porsi dan posisinya baik itu bawahan maupun pemimpin. Kelebihan gaya kepemimpinan ini ialah adanya rasa saling percaya sehingga tercipta hubungan yang harmonis baik sesama bawahan maupun bawahan dengan pemimpin. Selain itu setiap pengambilan keputusan diperoleh titik temu yang adil. Meskipun begitu, pengambilan keputusan akan lebih lama karena setiap anggota memiliki pendapatnya masing-masing dan bisa memicu konflik apabila setiap anggota memiliki ego yang tinggi.⁹

Pada dasarnya setiap gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki karakteristik masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Dimana kelebihan dan kekurangan itu tentunya akan berpengaruh terhadap anggota lembaga pendidikan yang dalam hal ini yaitu staf, guru dan siswa. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 yang peneliti sajikan dalam bentuk artikel dengan judul "*Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD N Kertomulyo 01*". Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 dan termasuk kedalam gaya kepemimpinan apa.

Penelitian serupa pernah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya diantaranya yaitu penelitian dari Cicillia Tri Suci Rokhani dengan judul

⁶ Fitriyani Fitriyani, Aidil Aidil, and Zainab Zainab, "ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG IDEAL," *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 19, no. 2 (2021): 181, <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v19i2.332>.

⁷ Rasdi Ekosiswoyo, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF KUNCI PENCAPAIAN KUALITAS PENDIDIKAN," *Jurna Imu Pendidikan* 14, no. 2 (2007): 78, <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>.

⁸ Nursyam Nursyam, "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA PENDIDIK," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (April 17, 2020): 31, <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1413>.

⁹ Mila Badriyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 56.

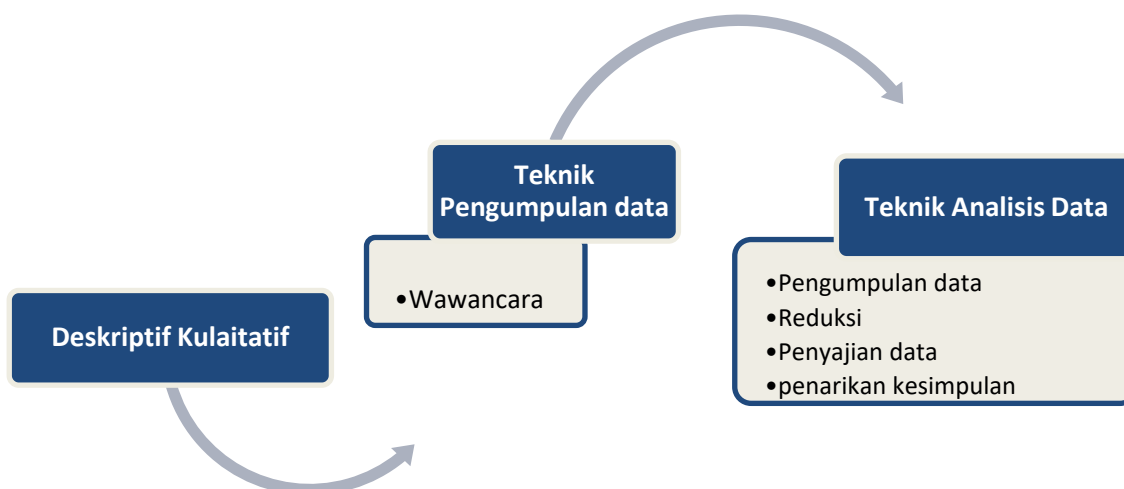
“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati” penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan di SDN Dengkek 01 Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan bantuan survey. Hasil dari penelitian ini yaitu penulis menyarankan kepada kepala sekolah SDN Dengkek 01 untuk menggunakan gaya kepemimpinan karismatik, birokrasi dan transaksional memiliki hubungan negatif dengan rekan kerja. Sedangkan gaya kepemimpinan transformasional, otoriter, dan demokratis memiliki hubungan yang positif akan sesama rekan kerja.¹⁰ Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sandy Trang dengan judul “Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan” penelitian tersebut bertujuan untuk melihat gaya kepemimpinan terhadap dan budaya organisasi. Penelitian ini terdiri dari 92 populasi dengan menggunakan sample jenuh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan sangat berdampak positif.¹¹

Pembaharuan dari penelitian ini yaitu terdapat pada tempat penelitian dan jenis gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai responden. Jika pada penelitian terdahulu dilakukan di SDN Dengkek 01 maka pada penelitian ini dilakukan di SDN Kertomulyo 01. Pada penelitian terdahulu yang kedua yaitu jika peneliti fokus pada gaya kepemimpinan pada sebuah organisasi, maka pada penelitian yang terbaru saat ini yaitu dilakukan pada bidang pendidikan yaitu pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Kemerintahan dari penelitian ini yaitu terletak pada wawancara ditujukan secara langsung kepada kepala sekolah yang bersangkutan sehingga informasi yang didapat lebih valid dan bersumber dari pimpinannya langsung.

¹⁰ Cicilia Tri Suci Rokhani, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah Di SDN Dengkek 01 Pati,” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 2 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2.35>.

¹¹ Dewi Sandy Trang, “GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi* 11, no. 3 (2013): 208–16, <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1995>.

Metode



Gambar 1 Alur Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Mantra (2004) mengatakan bahwa penelitian yang menghasilkan data berupa rincian deskripsi kata-kata dari objek yang sedang diamati. Sifat dari metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode yang lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap sebuah masalah dengan mengkaji sebuah masalah secara kasus perkasus.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hasil datanya berupa deksripsi atau kajian yang lebih mendalam terhadap masalah yang sedang diamati. Data yang diperoleh dapat berasal dari mengamati gejala di lingkungan sekitar, observasi, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana memerlukan proses interaksi antara peneliti dan responden secara langsung. Data yang dapat dikumpulkan dari proses wawancara ini berupa fakta, sikap, pendapat, keinginan, dan pengalaman.¹³ Melalui proses wawancara ini peneliti mengolah data dan informasi dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam wawancara ini yaitu terikat terpimpin, artinya pertanyaan yang di lontarkan terpaku pada pedoman instrumen wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 sebagai pemimpin

¹² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

¹³ Eko Budiarto and Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003), 40.

di organisasi pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) tersebut. Instrumen alat yang digunakan untuk memperoleh data dari wawancara ini yaitu menggunakan *smartphone*, laptop, dan google meet sebagai media penghubung proses wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Empat tahapan pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: 1). Pengumpulan data adalah data asli yang diperoleh dari proses wawancara berlangsung, 2). Reduksi data adalah proses penyederhanaan data kemudian di klasifikasikan berdasarkan aspek yang dinilai, 3). Penyajian data adalah hasil dari reduksi, dimana data atau informasi yang tersusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan, 4). Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dimana usaha untuk menarik kesimpulan dengan memahami makna dan alur dari penelitian yang dilakukan

Hasil

Tabel 1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD N Kertomulyo 01

No.	Aspek	Keterangan
1	Pemberian pembinaan, bimbingan, motivasi kepada staf, guru maupun siswa	Pembinaan, bimbingan, dan motivasi diberikan secara berkala, minimal 1 bulan sekali. Ketiga hal tersebut diberikan ketika melakukan rapat sekolah. Rapat sekolah dihadiri oleh kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi, dan yang lainnya. Motivasi yang diberikan seputar peningkatan mutu sekolah.
2	Cara kepala sekolah dalam menegur ataupun memberi sanksi kepada staf, guru maupun siswa yang bermasalah	Dalam hal menegur dan memberikan sanksi kepala sekolah berperan sebagai orang tua. Menegur dan memberikan sanksi terhadap guru atau staf dilakukan secara privat. Menegur dan memberikan sanksi kepada siswa melibatkan kepala sekolah, guru kelas, orang tua, dan siswa tersebut. Siswa yang memiliki masalah akan

No.	Aspek	Keterangan
		mendapatkan penanganan khusus dan dipantau perkembangannya.
3	Pemberian penghargaan khusus kepada staff, guru dan siswa yang berprestasi	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru dan siswa sebagai motivasi apabila siswa dapat memenangkan kejuaraan lomba.
5	Menjalin komunikasi diluar bahasan pekerjaan dengan rekan kerja lainnya	Iya, hal tersebut disebabkan kepala sekolah juga memposisikan diri sebagai orang tua.
7	Menjalin hubungan dan rasa persatuan antara pemimpin dan bawahan, termasuk siswa.	Menciptakan suasana kekeluargaan, kondusif, membaur, selalu memberikan motivasi, bekerjasama, dan menjalin komunikasi yang baik.
8	Respon pemimpin saat mendapatkan kritikan	Sangat terbuka menerima kritik. Menganjurkan untuk memberikan kritik, selama kritik dan saran yang diberikan demi kemajuan sekolah.
9	Peran bawahan dalam menunjang karir seorang pemimpin	Hubungannya adalah saling mendukung, bekerjasama dan saling membutuhkan.
10	Cara pemimpin untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan	Tergantung masalah dan kondisi masalah yang sedang dihadapi. Terkadang memutuskan sendiri, tetapi tidak jarang diskusi terlebih dahulu.
11	Pentingnya peran atau keterlibatan kepala sekolah dalam mengambil keputusan	Penting sekali terlibat. Kepala sekolah harus menguasai manajerial dan sosial. Kepala sekolah juga tetap mendengarkan pendapat yang lainnya dan tidak merasa pendapatnya yang paling benar.
12	Sikap kepala sekolah dalam memimpin rapat/diskusi	Pembawaan saya adalah tegas dan disiplin. Ketegasan bagi seorang pemimpin perlu, namun ketegasan yang tidak kaku dan tidak otoriter. Ketegasan yang dimaksud yaitu ketegasan demokrasi.

No.	Aspek	Keterangan
13	Sikap atau cara kepala sekolah dalam menelaraskan perbedaan pendapat	Mencari bersama – sama keputusan final yang terbaik dan paling tidak beresiko.
14	Cara kepala sekolah mengambil keputusan atas masalah yang bersifat mendadak	Kepala sekolah sendiri yang akan mengambil keputusan
15	Kendala selama menjabat menjadi kepala sekolah dan solusinya	Mengatasi masalah VIII Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD N Kertomulyo 01

Berdasarkan hasil wawancara dari aspek pemberian pembinaan, bimbingan, dan motivasi kepada guru, staff, dan siswa kepala sekolah memberikan ketiga hal tersebut satu bulan sekali melalui rapat sekolah. Di dalam rapat tersebut juga terdapat bimbingan terkait masalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kepala sekolah juga memberikan motivasi seputar peningkatan mutu sekolah. Hal tersebut disebabkan adanya persaingan positif dengan SD atau lembaga pendidikan di wilayah tersebut. Motivasi lain yaitu pemberian apresiasi kepada siswa dan guru yang dapat berpartisipasi dibidang lomaba minimal dibidang kecamatan.

Dalam pemberian sanksi kepala sekolah berperan sebagai orang tua. Kepala sekolah memilih untuk berbicara secara empat mata dibandingkan di khalayak umum ketika staf dan guru mendapati masalah. Setelah itu, staf dan guru akan diberi pengarahan agar kedepannya dapat meminimalisir masalah yang akan datang. Kepala sekolah juga akan tetap melakukan pemantauan secara konsisten kepada satf dan guru tersebut. Kepala sekolah dalam memberikan sanksi kepada siswa akan turut secara langsung bekerjasama dengan guru kelas dan akan masuk ke kelas yang bermasalah tersebut. Nantinya, guru kelas dan kepala sekolah akan bersama – sama mencari solusi dari masalah tersebut. Solusi lain, kepala sekolah akan mengadakan rapat bersama orang tua, guru kelas, dan siswa yang bermasalah tersebut untuk menemukan solusi dari masalah yang sedang terjadi. Setelah ditemukan solusi, siswa tersebut akan dipantau oleh sekolah terkait perkembangan dan kemajuannya.

Kepala sekolah menempatkan dirinya sebagai orang tua ketika berkomunikasi dengan staf, guru, dan siswa. Kepala sekolah tidak merasa arogan karena jabatannya, ia tetap berusaha untuk membaur dengan staf, guru, dan siswa demi terciptanya suasana kondusif dan kekeluargaan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah juga sering berkomunikasi dengan staf dan guru mengenai hal diluar pekerjaan. Persatuan yang terjalin antara kepala sekolah dan warga sekolah dibangun atas asas kekeluargaan. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa tidak jarang melakukan pertemuan kekeluargaan di luar sekolah antara dirinya dengan staf, guru, dan siswa. Kepala sekolah bahkan menambahkan bahwa hari raya besar idul fitri kemarin para staf, guru, dan siswa berkunjung ke rumahnya. Saat rapat, kepala sekolah juga terus mengingatkan pentingnya menjaga tali persaudaraan antar rekan kerja. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan pesan untuk tetap berkomunikasi meskipun sudah diluar sekolah.

Kepala sekolah sangat terbuka terhadap kritik yang diberikan baik dari guru, staf, dan siswa. Kepala sekolah sangat menganjurkan sekali kepada staf, guru, dan siswa memberikan kritik dan saran yang membangun. Kepala sekolah terbuka terhadap kritikan yang masuk disebabkan ia menyadari bahwa kritik dan saran yang masuk tujuannya adalah demi memajukan sekolah.



Gambar 2 Kepala Sekolah dan Guru SD N Kertomulyo 01

Hubungan kerja antara kepala sekolah dan rekan kerja sangatlah bergantung dan mendukung satu sama lain. Kepala sekolah menyadari bahwa hubungan rekan kerja dengannya adalah saling membutuhkan satu sama lain. Oleh sebab itu, kepala sekolah sangat terbuka mengenai kritik dan saran yang diberikan. Kepala sekolah juga ketika menyelesaikan masalah berusaha semua pihak terlibat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kepala sekolah sangat menghindari adanya kebijaksanaan yang otoriter, oleh sebab itu pentingnya menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah dan demokratis. Namun,

untuk permasalahan yang sifatnya mendadak dan harus diputuskan saat itu juga, kepala sekolah akan memutuskan masalah tersebut sendiri.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam pemutusan sebuah masalah. Oleh sebab itu, penting bagi kepala sekolah untuk menguasai perihal manajerial dan sosial. Terkait dengan hal itu, kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 memposisikan dirinya sebagai orang tua dan menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah. Ketika rapat, kepala sekolah juga tetap mengontrol psikologis dan emosional pada guru dan staff. Hal tersebut disebabkan dominan guru di sekolah tersebut masih muda yang mana terkadang ketika rapat masih sulit mengontrol emosinya.

Kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 memiliki pembawaan sikap tegas dan disiplin. Kepala sekolah beranggapan bahwa ketegasan sangat perlu ketika menjadi pemimpin. Ketegasan yang dimaksud disini adalah ketegasan yang demokratis bukan ketegasan otoriter yang kaku. Selama rapat rekan kerja dapat memberikan pendapatnya secara bebas. Apabila terjadi perbedaan pendapat untuk memperoleh keputusan yang adil dan sama, kepala sekolah akan melimpahkan kepada rekan – rekan kerja. Keputusan yang diambil dipilih berdasarkan dari pendapat terbaik dan tidak beresiko.

Saat ini kepala sekolah sedang meningkatkan mutu sekolah dengan memperbaiki VIII Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP tersebut antara lain berisi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.¹⁴

Dari seluruh aspek yang telah digambarkan tersebut terlihat bahwa kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut disebabkan gaya kepemimpinan demokratis memiliki ciri: mengikutsertakan semua anggota dalam mengambil keputusan, selalu menghargai kritik dan pendapat dari bawahan, dan ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program.¹⁵ Gaya kepemimpinan demokratis juga memiliki kesan kepala sekolah kepada rekan kerja seperti teman, sehingga tidak memberikan suasana kaku dan canggung.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD N Kertomulyo 01 terhadap Kinerja Rekan Kerja

¹⁴ Nasyirwan Nasyirwan, "PENCAPAIAN 8 (DELAPAN) STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN," *Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015): 725.

¹⁵ Trang, "GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN," 48.

Gaya kepemimpinan Demokratis yang digunakan oleh kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 sangat berdampak positif bagi kinerja rekan kerja di lingkungan sekolah. Baik itu tenaga pendidik maupun staff karyawan. Kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 ini berusaha untuk mengayomi dan mendengar seluruh aspirasi yang diberikan oleh semua tenaga kerja di sekolah tersebut. Aspirasi berupa kritik dan saran selalu diterima oleh kepala sekolah baik itu saat didalam rapat maupun di luar jam rapat kerja. Hubungan yang dijalin oleh pemimpin dan rekan kerja terlihat terjalin sangat baik, terlihat dimana kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 sering berkomunikasi, baik itu masalah pekerjaan maupun masalah pribadi. Berdasarkan wawancara kepala sekolah di sekolah tersebut menekankan bahwa beliau memposisikan dirinya bukan hanya sebagai seorang pemimpin melainkan juga sebagai orang tua yang perlu untuk dicontoh oleh seluruh rekan kerja yang ada. Perlu diketahui bahwa gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang sangat bagus dalam memimpin sebuah organisasi. Dimana ciri khas dari adanya gaya kepemimpinan demokrasi yaitu bekerja secara bersama-sama dan dalam memutuskan sebuah masalah dicari titik temu yang adil atau tidak berat sebelah sehingga seluruh kemauan anggota dalam organisasi dapat terrealisasikan. Gaya kepemimpinan demokratis tersebut sangat terlihat jelas pada sosok kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01, terutama dalam memutuskan sebuah masalah, hubungan kerja, dan kepala sekolah ini sangat menghargai adanya rekan kerja sebagai penunjang keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi.

Dampak positif gaya kepemimpinan demokratis dalam menunjang kinerja rekan kerja terlihat pada proses kerja yang terjalin dalam lingkungan sekolah, yaitu menciptakan suasana kerja yang tentram, kekeluargaan dan tentu saja menambah motivasi produktifitas bagi para tenaga pendidik maupun staff karyawan. Terciptanya lingkungan kerja yang positif akan sangat mempengaruhi hasil kinerja karyawan. Semakin nyaman karyawan atau rekan kerja dalam bekerja akan sangat berdampak pada kemajuan sebuah organisasi tersebut. jika sebuah karyawan atau anggota organisasi bekerja dibawah tekanan oleh pemimpin, maka akan sangat memengaruhi kinerja dari bawahan organisasi atau perusahaan tersebut. kementerian kepala sekolah dalam memimpin di SD N Kertomulyo 01 sangat menghargai hasil kerja dari rekan kerjanya, hal ini terlihat pada sikap kepala sekolah yang selalu mengapresiasi prestasi dari guru kelas tersebut. Adanya bentuk apresiasi guru berprestasi tersebut akan sangat menambah motivasi kinerja tenaga pendidik dan staff karyawan. Adanya dampak positif yang tercermin di lingkungan kerja membuat karyawan dan tenaga pendidik merasa nyaman dan betah untuk terus bekerja di SD N Kertomulyo 01.

Hubungan kerja yang terjalin di SD N Kertomulyo 01 bukan hanya sebagai rekan kerja melainkan juga sebagai sebuah keluarga. Sistem menyelesaikan sebuah masalah sebisa mungkin untuk di selesaikan secara bersama-sama dan meprioritaskan suara seluruh anggota karyawan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat dengan jelas bagaimana hubungan antara seorang pemimpin dan rekan kerja sangat terlihat kekompakan, saling membantu dan rasa saling memiliki satu antara yang lainnya. Dari adanya hubungan yang terjalin sangat baik anantara pemimpin dan karyawan di SD N Kertomulyo 01 sangat berdampak baik bagi kinerja seluruh karyawan, hal ini terlihat ketika sikap pemipmin yang selalu memberikan pengaturan psikis dan emosional bagi para tenaga pendidik dan staff karyawan yang ada. Adanya pengaturan psikis dan emosional untuk seluruh karyawan tentu saja akan mempengaruhi kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya gaya kepemimpinan demokratis akan sangat berdampak positif bagi produktifitas kinerja para tenaga kerja dan staff karyawan. Semakin positif yang tercipta di lingkungan pekerjaan akan sangat mempengaruhi hasil kinerja setiap karyawan. Terutama pada psikis dan emosi karyawan akan sangat terganggu jika seorang pemimpin tidak mengatur itu dalam diri setiap karyawan yang di pimpinnya. Dengan adanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 sangat megedepankan suara anggota dan memimpinn sebuah organsasi dengan berjalan secara bersama-sama. Dengan adanya gaya kepemimpinan demokratis yang di gunakan oleh kepala sekolah di SD N Kertomulyo 01 membuktikan hasil positif pada kinerja yang dihasilkan oleh tenaga pendidik dan staff karyawan menjadi lebih nyaman, produktif, dan menciptakan motivasi kerja yang tinggi bagi karyawannya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dibuktikan gaya kepemimpinan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut disebabkan cara beliau ketika menyelsaikan masalah, memimpin rapat kerja, memperlakukan rekan kerja, dan mengontrol rekan kerja. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SD N Kertomulyo 01 adalah demokratis, namun untuk saat tertentu ketika harus memutuskan permasalahan sifatnya mendadak kepala sekolah juga tidak ragu untuk memutuskan hal tersebut sendiri. Gaya kepemimpinan demokrasi yang digunakan tersebut membuktikan bahwa adanya dampak positif bagi sekolah tersebut. Hal tersebut juga tampak dari kinerja guru yang sangat produktif serta cekatan dan sigap ketika bekerja. Guru juga sangat dapat terbuka dalam memberikan kritk dan saran untuk sekolah. Dari aspek siswa juga terlihat siswa memiliki

akhlak yang unggul dan menjadi lulusan yang terbaik. Dari lingkungan sekolah juga terlihat terciptanya suasana kodusif dan kekeluargaan antar warga sekolah

Daftar Pustaka

- Badriyah, Mila. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Budiarto, Eko, and Dewi Anggraeni. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003.
- Ekosiswoyo, Rasdi. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF KUNCI PENCAPAIAN KUALITAS PENDIDIKAN." *Jurna Imu Pendidikan* 14, no. 2 (2007): 76–82. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>.
- Fiabdillah, Rodi, Ridlo Fadloilallah, Muh. Hadi Wisal, and Yusuf Hamdani. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 472–81.
- Fitriyani, Fitriyani, Aidil Aidil, and Zainab Zainab. "ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG IDEAL." *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 19, no. 2 (2021): 177–85. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v19i2.332>.
- Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (October 10, 2019): 179–90. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>.
- Mattayang, Besse. "TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS." *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 2 (September 17, 2019): 45. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>.
- Nasyirwan, Nasyirwan. "PENCAPAIAN 8 (DELAPAN) STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN." *Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015): 724–36.
- Nursyam, Nursyam. "GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA PENDIDIK." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (April 17, 2020): 27–38. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1413>.
- Priansa, Donni Juni, and Rismi Somad. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rokhani, Cicilia Tri Suci. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah Di SDN Dengkek 01 Pati." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 2 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2.35>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Trang, Dewi Sandy. "GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi* 11, no. 3 (2013): 208–16. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1995>.

